

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan tidak terlepas dari kegiatan belajar dimana merupakan suatu proses yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu keinginannya. Pada saat proses belajar mengajar di sekolah, setiap siswa tentu berharap akan dapat mencapai prestasi yang baik dan memuaskan sesuai dengan usaha yang telah dilakukan. Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Proses pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Setiap kegiatan pembelajaran siswa tentunya selalu mengharapkan menghasilkan pembelajaran yang maksimal dengan memperoleh prestasi yang baik.

Menurut Slameto (2017:54) “Prestasi belajar adalah realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial yang dimiliki seseorang”. Prestasi belajar dapat menjadi indikator atau tolak ukur keberhasilan siswa, salah satunya adalah Prestasi Belajar Akuntansi. Prestasi Belajar Akuntansi adalah tingkat pengetahuan, keterampilan, dan penguasaan mata pelajaran akuntansi yang dicapai dalam proses pembelajaran akuntansi selama jangka waktu tertentu dan dinyatakan dalam suatu nilai yang diperoleh dari tes evaluasi. Prestasi Belajar Akuntansi ini sangat penting, karena melalui prestasi belajar akuntansi dapat diketahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran yang

dilaksanakan. Menurut Slamteto (2017) faktor intern yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah kemandirian belajar siswa. Siswa tidak boleh hanya bergantung kepada guru. Dalam proses pembelajaran, siswa dituntut memiliki sikap mandiri, artinya siswa perlu memiliki kesadaran, kemauan, dan motivasi dari dalam diri siswa untuk belajar agar dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan dan bukan semata-mata tekanan dari guru maupun pihak lain.

Menurut Eti Nurhayati (2016:141) bahwa : “Kemandirian belajar sebagai usaha pembelajar untuk melakukan kegiatan belajar yang didasari oleh niatnya untuk menguasai suatu kompetensi tertentu”. Sedangkan menurut Surya Hendra (2018:124) menyatakan bahwa “sikap kemandirian dalam belajar adalah kesediaan, kesiapan, atau kecenderungan siswa bereaksi untuk mandiri atau berbuat sendiri dalam situasi belajar di bawah bimbingan atau pengarahan guru”. Rusmiyati Febti (dalam Siregar,2006) Kemandirian belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar maka dari itu perlu dikembangkannya sikap mandiri dalam diri siswa. Dalam proses pembelajaran, kemandirian turut menentukan keberhasilan atas pencapaian tujuan.

Dari hasil observasi awal yang dilakukan pada siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 7 Medan didapatkan gambaran bahwa ada beberapa siswa yang kemandirian belajar pada mata pelajaran akuntansi manufaktur belum optimal. Hal ini didukung dari hasil pengamatan awal saat proses belajar mengajar dikelas dan hasil observasi awal penulis. Rendahnya kemandirian belajar terlihat dari kebiasaan-kebiasaan belajar siswa. Hasil observasi menunjukkan bahwa beberapa siswa tidak aktif dalam kegiatan belajar. Kurangnya kemandirian belajar siswa

juga dapat dilihat dari siswa yang tidak pernah belajar dengan inisiatif sendiri dan adanya ketergantungan siswa kepada guru. Siswa memiliki ketergantungan yang sangat tinggi kepada guru dapat dilihat dari guru yang harus selalu mengingatkan siswa untuk mendengarkan, memperhatikan, dan mencatat materi pelajaran yang dijelaskan guru.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dhania Purba (2013) dalam penelitiannya “Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Aktifitas Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI Sma Muhammadiyah 1 Sragen Tahun Ajaran 2013/2014”. Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa Variabel kemandirian belajar (X1) berpengaruh positif terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XI.

Selain kemandirian belajar, faktor psikologis yang berpengaruh terhadap prestasi belajar yaitu Minat belajar. Menurut Slameto (2017) mengungkapkan bahwa faktor yang sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa adalah faktor intern siswa, karena sasaran dari proses belajar mengajar adalah siswa itu sendiri. Salah satu faktor intern yang mempengaruhi proses pembelajaran adalah minat.

Menurut Istarani dan Intan Pulungan (2016:39) menyatakan bahwa “minat belajar yang dimiliki siswa merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Apabila seseorang mempunyai minat yang tinggi terhadap sesuatu, akan terus berusaha untuk melakukan sehingga apa yang diinginkan dapat tercapai”. Jadi seseorang tidak mungkin sukses dalam segala aktivitas tanpa adanya minat. Hal ini menggambarkan jika siswa mempunyai

minat belajar yang baik, siswa tersebut cenderung tertarik dan serius dalam mengikuti proses belajar mengajar sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa akan baik.

Siswa yang mendapat prestasi tinggi maka dapat dikatakan siswa tersebut berhasil dalam belajarnya, agar siswa mendapatkan prestasi yang baik, maka siswa harus mempunyai minat belajar dalam mengikuti pembelajaran. Pentingnya minat belajar dalam proses pembelajaran sebagai perwujudan kewajiban seorang siswa untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal. Oleh karena itu minat belajar siswa merupakan sebagian faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa yang patut diperhatikan.

Hal ini didukung oleh penelitian Priyono (2017) mengenai pengaruh motivasi belajar, minat belajar, dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar akuntansi siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017". Penelitian ini berhasil membuktikan Minat Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis di SMK Negeri 7 Medan, didapati bahwa minat belajar siswa yang kurang optimal. Hal ini karena siswa kurang antusias dan kurangnya perhatian siswa dalam belajar akuntansi manufaktur. Karena sebagian besar siswa cenderung pasif dan sibuk dengan kegiatan lain ketika guru menjelaskan materi. Disisi lain referensi buku yang di pakai oleh siswa juga hanya sebatas buku wajib yang diberikan sekolah. Sehingga ketika guru memberikan tugas latihan siswa kebanyakan mengeluh bahwasanya

cara penyelesaian tugas tersebut tidak terdapat dibuku. Hal ini menyebabkan siswa tidak dapat menjawab soal dengan maksimal dan hal tersebut berdampak pada kurang maksimalnya prestasi belajar siswa.

Tabel 1.1
Data Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Akuntansi Manufaktur Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 7 Medan

No	Kelas	Jumlah Siswa	Sangat Baik (91-100)	Baik (81-90)	Cukup (71-80)	Kurang (<70)
1.	XII AK-1	35	2 Orang 5,71 %	8 Orang 22,85%	22 Orang 62,85 %	3 Orang 8,57 %
2.	XII AK-2	36	3 Orang 8,33 %	8 Orang 22,22 %	23 Orang 63,88 %	2 Orang 5,55 %
3.	XII AK-3	35	1 Orang 2,85 %	10 Orang 28,57%	20 Orang 57,14%	4 Orang 11,42 %
4.	XII AK-4	33	2 Orang 6,06 %	9 Orang 33,33 %	20 Orang 60,60 %	2 Orang 6,06 %
5	XII AK-5	34	2 Orang 5,88 %	9 Orang 27,27 %	20 Orang 58,82%	3 Orang 8,82%
JUMLAH		173	10 Orang 5,78 %	44 Orang 25,43 %	105 Orang 60,70 %	14 Orang 8,09 %

Sumber : DKN SMK Negeri 7 Medan

Dari data tabel diatas, dapat diketahui jumlah seluruh siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021 adalah sebanyak 173 Siswa. Dapat dilihat bahwa nilai mata pelajaran akuntansi manufaktur dengan kategori Sangat Baik sebesar 5,78 %, Kategori Baik sebesar 25,43 %, kategori Cukup sebesar 60,70%, dan kategori Kurang sebesar 8,09%. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar akuntansi siswa rata-rata mencapai nilai yang cukup, maka perlu diadakan perbaikan dalam proses pembelajaran lagi. Hal ini dimaksudkan agar nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan. Untuk mengetahui apa penyebabnya, harus dicari faktor apa saja yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar tersebut. Berdasarkan kenyataan yang terjadi

dilapangan, ada dua hal yang diduga penulis dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu Kemandirian belajar dan Minat belajar. Dimana kemandirian belajar dan minat belajar merupakan bagian dari faktor psikologis.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang **“Pengaruh Kemandirian Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 7 Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi permasalahan yang menyebabkan belum maksimalnya Prestasi Belajar Akuntansi yaitu sebagai berikut:

1. Rendahnya kemandirian belajar siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 7 Medan.
2. Rendahnya minat belajar siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 7 Medan.
3. Rendahnya Prestasi Belajar siswa kelas XII Akuntansi pada mata pelajaran Akuntansi manufaktur di SMK Negeri 7 Medan

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan serta kemampuan untuk meneliti keseluruhan permasalahan yang ada, maka perlu dibuat suatu batasan masalahnya.

1. Kemandirian belajar yang diteliti adalah kemandirian belajar siswa dalam mata pelajaran Akuntansi manufaktur siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021.
2. Minat belajar yang diteliti adalah Minat belajar siswa dalam mata pelajaran

Akuntansi manufaktur siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021.

3. Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar Akuntansi siswa kelas XII Akuntansi manufaktur SMK Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah diatas, maka masalah yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Kemandirian Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi manufaktur Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021?
2. Apakah Minat Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021?
3. Apakah Kemandirian Belajar dan Minat Belajar berpengaruh secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi manufaktur Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar

Akuntansi Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021.

2. Untuk mengetahui Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Kemandirian Belajar dan Minat Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan dan menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman bagi penulis tentang pengaruh kemandirian belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa.
2. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi guru dan pihak sekolah, bahwa kemandirian belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa mempunyai hubungan dengan prestasi belajar siswa.
3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian dibidang yang relevan. Baik untuk mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Medan maupun peneliti-peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenis.